BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama satu tahun delapan bulan Indonesia mengalami bencana non alam yaitu COVID-19 *(Coronavirus Disease-19),* terhitung dari bulan Maret 2020 - Agustus 2021. Korban COVID-19 diketahui sesuai data pada tingkat dunia dengan laporan kasus sebesar 209.279.027 jiwa, Indonesia sebesar 3.892.479 jiwa, dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 140.266 jiwa (Worldometer, 2021). Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus ini diantaranya *social distancing*, *physical distancing*, dan upaya penerapan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Kebijakan tersebut juga berlaku pada dunia pendidikan yakni diberlakukannya pembelajaran jarak jauh (Firman & Rahayu, 2020). Salah satu Universitas di Yogyakarta yang menggunakan sistem tersebut adalah Universitas Jenderal A Yani.

Pembelajaran jarak jauh adalah proses pendidikan yang menggunakan jaringan internet atau lebih dikenal dengan sebutan daring. Sistem pembelajaran tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Kelebihan metode ini yaitu mengajak individu untuk memiliki kepribadian yang kreatif, imajinatif dalam mengerjakan setiap tugas-tugas yang diberikan oleh pengajar, dan mahasiswa juga dapat belajar cara mengoperasikan komputer lebih dalam (Salsabila et al., 2020).

Sebaliknya, kelemahan metode ini terlihat dari segi ekonomi untuk membeli alat penunjang dan kuota internet serta rendahnya pemahaman mengoperasikan alat teknologi (Budiyati & Oktavianto, 2020). Dampak lain yang dapat dirasakan oleh individu atau pelajar yaitu kehilangan konsentrasi saat proses belajar, individu merasa bosan dikarenakan kegiatan belajar yang monoton, sarana ruang diskusi yang kurang mengajak mahasiswa untuk aktif berbicara (Indiani, 2020).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Kejadian tersebut memberikan efek negative untuk kesehatan mental individu dan gangguan psikologis. Hasil penelitian Rohmani & Andriani (2021), menunjukkan bahwa (46,4%) atau sebanyak 24 mahasiswa di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mengalami *burnout* berat. Mahasiswa mengganggap pembelajaran jarak jauh ini sebagai beban dan menimbulkan kelelahan yang tinggi serta dapat berdampak negatif pada prestasi akademiknya (Rohmani & Andriani, 2021).

Namun setiap individu memiliki mekanisme koping sebagai upaya untuk psikologis dalam mengelola masalah atau kesulitan dari keadaan yang muncul. Mekanisme koping yang positif mampu mempelajari atau menyikapi penyebab dari stress yang bertujuan untuk meyelesaikan masalah. Sedangkan mekanisme koping negative lebih mengedepankan regulasi emosi ketika menghadapi masalah, sehingga individu memiliki sikap yang acuh, tidak berfikir panjang dan mudah putus asa (Fitriasari et al., 2020).

Salah satu bentuk dari mekanisme koping untuk menghindari hal tersebut, individu perlu memiliki ketahanan untuk mencegah atau mengurangi tekanan yaitu resiliensi individu (Asmuni, 2020). Resiliensi individu yaitu kekuatan seseorang agar bangkit saat melawan tekanan atau permasalahan. Insiden umum yang ditemukan pada penelitian Wahyudi et al., (2020), gambaran resiliensi masyarakat Sempadan Madiun dalam menghadapi Banjir menunjukan masyarakat memiliki resiliensi yang tinggi terlihat dari aspek-aspek modal sosial (86%) dan modal sumber daya manusia (84,8%). Masyarakat mampu berkerja sama dalam membantu korban bencana banjir serta membentuk individu yang tangguh. Resiliensi yang tinggi mempengaruhi individu dari segi fisik diri sendiri dan finansial masyarakat (Wahyudi et al., 2020).

Bentuk resiliensi pada pelajar di penelitian Aryansah & Sari, (2020). Resiliensi mahasiswa dalam menghadapi pandemi COVID-19 dan implikasinya terhadap proses pembelajaran dengan jumlah sampel 260 mahasiswa aktif tingkat pertama seluruh Universitas di Kota Palembang,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

menunjukan bahwa (23%) mahasiswa memiliki resiliensi yang tinggi namun terdapat (24%) mahasiswa dengan resiliensi rendah. Menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kegelisahan dalam menghadapi masalah pembelajaran jarak jauh dan mahasiswa masih belum mampu menganalisa dengan baik ketika dihadapkan dengan suatu masalah (Aryansah & Sari, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiyati & Oktavianto, (2020), stres dan resiliensi remaja dimasa pandemi COVID-19 STIKES Surya Global di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menjelaskan bahwa selama mahasiswa menjalani proses pembelajaran daring di dapatkan sebanyak (30.8%) mengalami stress sedang dan stress rendah sebanyak (69,1%) namun mahasiswa memiliki resiliensi yang tinggi sebesar (53,6%) yang artinya mahasiswa mampu mangatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.

Dampak dari mahasiswa yang tidak resilien akan memicu mahasiswa melakukan bermalas-malasan untuk mengikuti kegiatan belajar, kurang aktif dan kurang tertarik terhadap pembelajaran daring serta ditambah belum ada kepastian kapan berakhirnya kondisi ini. Hal-hal tersebut yang membuat individu merasa jenuh dan kehilangan semangat (Asmuni, 2020). Oleh karena itu situasi ini menjadi perhatian khusus untuk menanggulangi tekanan yang di rasakan (Sukiyah et al., 2021).

Resiliensi akademik dapat menjadi salah satu yang berguna dalam menurunkan individu dari tekanan atau kesehatan mental dimasa pendemi COVID-19 (Cahyani & Akmal, 2017). Resiliensi akademik adalah situasi seseorang untuk bersemangat serta bangkit dari permasalahan atau perubahan yang berkaitan dalam pendidikan. Resiliensi dapat dibangun dan dibutuhkan saat kondisi mahasiswa berada diposisi banyak tekanan atau tantangan yang perlu adanya fondasi agar dapat dijadikan kekuatan dasar untuk membangun emosional dan psikologis seseorang, dari menentukan gaya berfikir serta keberhasilan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan (Setyawan, 2018).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Saat ini Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta merupakan salah satu institusi perguruan tinggi di Indonesia yang juga menerapkan kebijakan pemerintah terkait pembelajaran jarak jauh. Institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menerapkan pembelajaran teori yang dilaksanakan secara daring, sedangkan pada beberapa mata kuliah yang dilakukan secara tatap muka untuk kegiatan praktikum.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 05 Juli 2021, kepada 10 mahasiswa untuk setiap tingkat akademik melalui wawancara online dengan cara memberi 10 pertanyaan. Hasil yang di dapatkan bahwa 19 mahasiswa mengatakan mampu memahami keadaan yang berubah dari segi pembelajaran dan mengatakan bahwa situasi ini sebagai kesulitan yang harus tetap dihadapi. Namun ada 11 mahasiswa mengeluh terkait pembelajaran dimasa pandemi, mahasiswa merasa malas saat belajar dan mengerjakan tugas, serta pembelaran daring kurang efektif karena hanya melihat video menjadikan mahasiswa terkadang merasa bosan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran resiliensi akademik mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Sesuai uraian yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian ini yaitu bagaimana gambaran resiliensi akademik mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran dimasa pendemi COVID-19 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Diketahui gambaran resiliensi akademik mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Tujuan Khusus

a. Diketahui gambaran resiliensi akademik mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin.

b. Diketahui gambaran resiliensi akademik mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berdasarkan tingkat akademik.

c. Diketahui gambaran resiliensi akademik mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berdasarkan dimensi resiliensi akademik.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebagai referensi yang dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan tentang keperawatan jiwa, pada kelompok mahasiswa saat situasi pandemi COVID-19 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan gambaran atau evaluasi diri tentang resiliensi akademik mahasiswa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19.

b) Bagi prodi keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi masukan atau gambaran terkait resiliensi akademik mahasiwa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19 yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan selanjutnya.

c) Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi sebuah informasi atau pandangan dasar terkait resiliensi akademik.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN